

**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

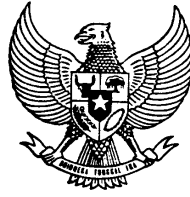
**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 51/PUU-XX/2022**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 7
TAHUN 2014 TENTANG PERDAGANGAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN AHLI
PEMOHON
(IV)**

J A K A R T A

RABU, 13 JULI 2022



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 51/PUU-XX/2022**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Muhammad Hasan Basri

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Ahli Pemohon (IV)

**Rabu, 13 Juli 2022, Pukul 11.45 – 11.47 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo | (Anggota) |
| 6) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 7) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

Fransisca

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Ahmad Irawan
2. Zain Maulana Husein
3. Moh. Rivai Arisandi

B. Pemerintah:

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1. Sri Hariyati | (Kementerian Perdagangan) |
| 2. Sekar Arumningtyas | (Kementerian Perdagangan) |
| 3. Sutowibowo Setiadhy | (Kementerian Perdagangan) |
| 4. Edward Halomoan Priyatna | (Kementerian Perdagangan) |
| 5. I Gusti Ketut Karim | (Kementerian Perdagangan) |
| 6. Isy Karim | (Kementerian Perdagangan) |
| 7. Lisa Wulandari P. | (Kementerian Perdagangan) |
| 8. Edward Halomoan Priyatna | (Kementerian Perdagangan) |
| 9. Sidi Rusgiono | (Kemenkumham) |
| 10. Januarita Eki Puspitasari | (Kemenkumham) |
| 11. Andi Batara | (Kemenkumham) |
| 12. Liestiarini Wulandari | (Kemenkumham) |
| 13. Erwin Fauzi | (Kemenkumham) |
| 14. Januarita Eki Puspitasari | (Kemenkumham) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.45 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN [00:00]

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Sidang untuk Perkara Nomor 51/PUU-XX/2022, agenda hari ini adalah untuk Mendengar Keterangan Ahli dari Pemohon. Tetapi menurut laporan dan catatan dari Panitera keterangan tertulis dari Kuasa Pemohon baru diajukan kemarin, sehingga belum bisa didengar pada sidang siang ini. Untuk itu, sidang ditunda pada hari Senin, 1 Agustus 2022 dengan agenda mendengarkan Keterangan DPR dan Ahli dari Pemohon.

Ada yang ingin disampaikan? Cukup, ya? Baik, dari Pemohon maupun dari Kuasa Presiden?

2. PEMOHON: AHMAD IRAWAN [05:42]

Pemohon, Yang Mulia.

3. KETUA: ANWAR USMAN [05:45]

Ya, silakan!

4. PEMOHON: AHMAD IRAWAN [05:45]

Izin.

5. KETUA: ANWAR USMAN [05:45]

Ya.

6. PEMOHON: AHMAD IRAWAN [05:45]

Assalamualaikum wr. wb.

7. KETUA: ANWAR USMAN [05:50]

Walaikumsalam wr. wb.

8. PEMOHON: AHMAD IRAWAN [05:50]

Selamat pagi, Yang Mulia. Yang pertama, kami sampaikan permohonan maaf atas keterlambatan keterangan ahli, CV, dan surat izin yang kami masukkan ke Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia. Sehingga kami menerima penjadwalan ulang yang disampaikan oleh Mahkamah, sekaligus juga kami memiliki waktu untuk apa ... berkomunikasi dengan satu ahli ekonomi lainnya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: ANWAR USMAN [06:24]

Ya, baik. Ya, dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.47 WIB

Jakarta, 13 Juli 2022
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001